

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tingkat pendapatan keluarga dari 59 responden yaitu keluarga dengan pendapatan rendah berjumlah 38 keluarga (64,4%) dan keluarga dengan pendapatan tinggi berjumlah 21 keluarga (35,6%).
2. Tingkat kerawanan pangan dari 59 keluarga responden yaitu tahan pangan berjumlah 14 keluarga (23,7%) dan rawan pangan berjumlah 45 keluarga (76,3%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan di Desa Bansari.
4. Terdapat hubungan antara kerawanan pangan dengan kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan di Desa Bansari.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi pihak tenaga kesehatan baik kader posyandu, bidan desa, ataupun petugas puskesmas diharapkan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat seperti pemantauan dan edukasi terkait kesehatan balita pada aspek asupan balita yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi risiko kejadian stunting.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya terkait faktor lingkungan seperti lingkungan sosial, lingkungan kesehatan, dan lingkungan pemukiman.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan pada masyarakat agar dapat mencari informasi tentang Rumah Pangan Lestari dan dapat menerapkannya di rumah masing – masing dengan memanfaatkan pekarangan yang ramah lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan gizi keluarga melalui penyediaan aneka sayur dan buah serta sumber protein hewani sehingga keluarga tersebut dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan ketahanan pangan secara mandiri.